

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Earning Before Interest And Tax* (EBIT), dan *Return On Investment* (ROI) terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2007-2009. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

1. Tidak terdapat Pengaruh EBIT terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan pengujian pengaruh hipotesis pertama pada analisis diatas dapat diketahui koefisien regresi antara EBIT terhadap *Return Saham* sebesar 0,083, ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kecil antara EBIT dengan *Return Saham*. Uji signifikansi secara parsial menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar 1,198 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,984 ($1,198 < 1,984$), sedangkan nilai signifikan EBIT terhadap *Return Saham* sebesar $0,234 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh secara parsial dan signifikan antara EBIT dengan *Return* saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perubahan naik atau turun laba/EBIT tidak menjadi acuan bagi para investor dalam berinvestasi pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia periode 2007-2009 yang telah berdampak pada kenaikan atau penurunan *Return Saham*.

2. Tidak terdapat Pengaruh ROI terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan pengujian pengaruh hipotesis kedua pada analisis diatas dapat diketahui koefisien regresi antara EBIT terhadap *Return Saham* sebesar 0,143, ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kecil antara ROI terhadap *Return Saham*. Uji signifikansi secara parsial menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar 1,273 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,984 ($1,273 < 1,984$), sedangkan nilai signifikan ROI terhadap *Return Saham* sebesar $0,207 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh secara parsial dan signifikan antara ROI terhadap *Return Saham*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara ROI terhadap *Return Saham* tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Perubahan tingkat pengembalian investasi tidak berpengaruh pada kenaikan *Return Saham* sektor Industri Dasar dan Kimia. Hal ini dikarenakan kesukaran variabel ROI dalam membandingkan *rate of return* dengan perusahaan yang sejenis mengingat perbedaan dari setiap penggunaan metode penghitungan berbagai aktiva, sehingga dapat membari gambaran yang salah.

3. Terdapat Pengaruh antara EBIT dan ROI secara bersama-sama terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan perhitungan antara pengaruh EBIT dan ROI terhadap *Return Saham* didapat koefisien determinasi sebesar 7.9% artinya bahwa *Return Saham* dipengaruhi oleh EBIT dan ROI secara bersama-sama sebesar 7.9% dan nilai F_{hitung} sebesar 3,736 lebih besar dari nilai dari F_{tabel} sebesar 3,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya

terdapat pengaruh yang signifikan antara EBIT dan ROI secara bersama-sama terhadap *Return Saham*. Nilai koefisien determinasi kedua variabel tersebut sangat kecil terhadap *Return Saham* dan sebesar 92,1% (sangat banyak) dipengaruhi oleh faktor lain selain dari variabel EBIT dan ROI yang tidak termasuk dalam model penelitian. Faktor lainnya itu dapat berupa faktor fundamental, faktor ekonomi, faktor teknikal atau faktor-faktor lainnya yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Adanya faktor eksternal perusahaan yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi aktifitas perusahaan juga dapat dijadikan bahan pertimbangan lainnya bagi para investor dalam melakukan investasi terutama pada perusahaan-perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang telah *go public* di BEI pada tahun 2007-2009. Selain itu, aspek non finansial baik secara makro maupun mikro belum diungkap secara tuntas sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *return saham* selain variabel yang diteliti penulis.

5.2. Keterbatasan penelitian

Berdasarkan kajian empiris tentang pengaruh antara EBIT dan ROI terhadap *Return Saham* pada sektor Industri Dasar dan Kimia, dapat disadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya pada tingkat kebenaran mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan diadakannya penelitian lanjutan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti analisis EBIT dan ROI yang mempengaruhi *Return* saham, sedangkan masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return* Saham.
2. Terbatasnya jumlah sampel yang diambil yaitu hanya 30 perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga dikhawatirkan hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasi untuk jenis industri lain.
3. Penelitian ini hanya mengamati data EBIT, ROI dan *Return* Saham dengan periode selama 3 tahun yaitu tahun 2007-2009.
4. Aspek non finansial baik secara makro maupun mikro belum diungkap secara tuntas.
5. Laporan keuangan merupakan produk akuntansi yang tidak luput dari *personal judgement* pihak manajemen perusahaan, oleh karena itu data yang dikumpulkan dimungkinkan masih terdapat bias terhadap laporan keuangan sebelum dipublikasikan oleh perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengajukan saran antara lain:

1. Bagi investor sebaiknya lebih mempertimbangkan dalam membeli atau menjual sahamnya dengan mengamati secara cermat perubahan harga saham yang terjadi agar dapat mengoptimalkan hasil investasinya.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dengan menggunakan sudut pandang yang lebih luas dalam menentukan variabel penelitian serta menghasilkan interpretasi yang semakin akurat dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memilih suatu proyek yang memiliki tingkat pengembalian investasi yang paling tinggi seperti aspek non finansial baik secara makro maupun mikro dengan mengungkapkannya secara tuntas. Serta peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel yang diteliti, menambah sampel penelitian dan menambah periode perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.
3. Bagi pembaca diharapkan agar analisis dan kesimpulan dari penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi untuk membahas faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham.